

PARADIGMA PERLINDUNGAN ANAK DI INDONESIA

Yokotani¹⁰⁰

Universitas Bangka Belitung-Bangka

Abstract

The regulation of number 3 1997 about Jurisdiction of Child aim to remain to give construction and protection to child conducting deed impinge law without recognizing economics and status. Philosophy of the regulation is obligation all side give protection to child representing part of appreciation of straightening of human right. Child conducting deed impinge law remain to have to obtain; get its rights get lawyer, rights attendance of old fellow or of sponsor, the rights to face and check to traverse eyewitness and the rights to appeal to a higher court to higher level authoritative side will be guaranteed at entire process jurisdiction. The rights represent one of the effort to protect child conducting deed impinge law. At the time of arrest a child, its old fellow have to is immediately informed. Detention before justice will only be used as by last step choich and for the duration of as brief as possible and also location of detention conducted special in place that is in institute of social child and separated from institute of socialy adult.

Keywords : jurisdiction of child aim

I. PENDAHULUAN

Anak merupakan tumpuan bagi keluarga dan bangsa karena mereka akan melanjutkan roda kehidupan negara menggantikan para generasi tua. Oleh karena itu, generasi muda dan anak-anak perlu dibina dengan baik, agar tidak salah jalan dalam hidupnya kelak. Mereka dapat menghindarkan dari kenakalan-kenakalan yang dapat merugikan orang lain. Sebaliknya, para generasi muda dan anak-anak diharapkan dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dirinya dan menguntungkan masyarakat.

Pembinaan generasi muda

yang pertama-tama harus dilakukan adalah dalam lingkungan keluarga. Keluarga sangat penting bagi anak muda karena keluarga tempat membentuk pribadi anak sejak kecil. Dengan pembinaan yang dilakukan oleh orangtua, diharapkan si anak memiliki budi pekerti yang baik. Keluarga merupakan tempat yang aman bagi anak, ia dapat mengutarakan segala persoalan dan pemecahannya. Di samping pembinaan di dalam keluarga, ada pula pembinaan di luar keluarga, seperti sekolah, sanggar kesenian, kursus-kursus keterampilan dan lain sebagainya.

Perlindungan terhadap anak merupakan salah satu permasalahan yang tidak kalah pentingnya ji

¹⁰⁰ Yokotani adalah Dosen Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Bangka Belitung, Kampus Terpadu UBB Desa Balunujuk, Kec. Merawang-Bangka

